

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGUNAAN KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI  
DALAM DETEKSI DINI RISIKO TINGGI  
KEHAMILAN**

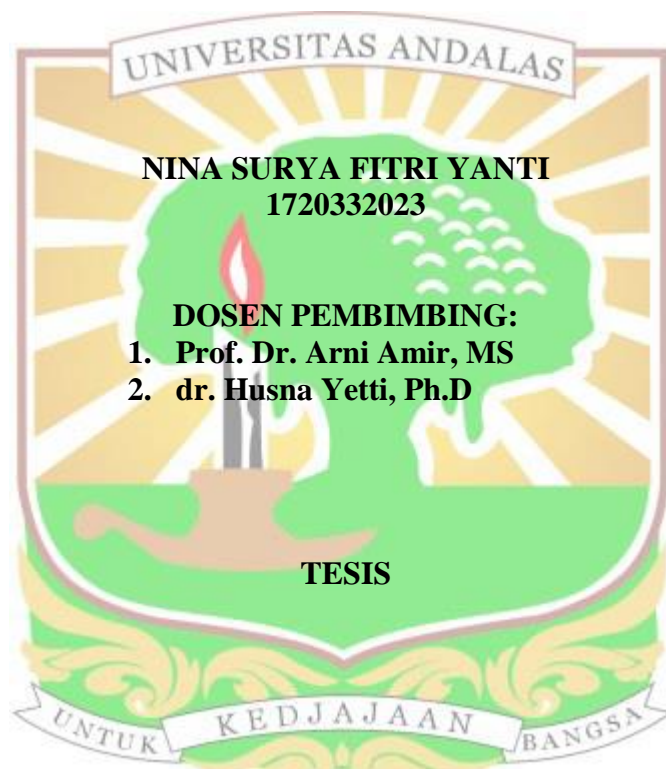
**TESIS**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
TAHUN 2019**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGUNAAN KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI  
DALAM DETEKSI DINI RISIKO TINGGI  
KEHAMILAN**

**OLEH**



*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mendapatkan Gelar Magister Kebidanan  
pada Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI DALAM DETEKSI DINI RISIKO TINGGI KEHAMILAN

NINA SURYA FITRI YANTI

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Hasil Survey Penduduk Antar Sensus tahun 2015 AKI di Indonesia 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian di Indonesia adalah komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Kematian ibu dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan dan deteksi dini risiko tinggi kehamilan dengan menggunakan suatu alat skrining sederhana yaitu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian kuantitatif adalah 104 orang responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni sampai November 2019 dengan tehnik wawancara menggunakan kusioner dan lembar observasi. Informan kualitatif adalah kepala dinas kesehatan, kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kepala puskesmas dan bidan koordinator puskesmas Kumpulan, puskesmas Pegang baru, puskesmas Tapus, puskesmas Kuamang dan puskesmas Pintu Padang, sedangkan untuk *focus group discussion* dilakukan pada 7 orang bidan.

Hasil penelitian menunjukkan bidan yang menggunakan KSPR hanya 35 orang (33,7%). Faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan penggunaan KSPR antara lain pengetahuan ( $p=0,001$ ), pelatihan ( $p=0,004$ ), motivasi ( $p=0,003$ ) dan supervisi ( $p=0,034$ ), sedangkan yang tidak bermakna adalah sikap ( $p= 0,487$ ). Faktor yang paling dominan dengan penggunaan KSPR adalah pengetahuan ( $p=0.001$ ).

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar bidan belum menggunakan KSPR dan faktor yang paling berhubungan dengan penggunaan KSPR adalah pengetahuan. Diharapkan adanya pelatihan dan sarana penunjang seperti modul, leaflet maupun brosur untuk meningkatkan pengetahuan bidan.

**Kata Kunci** : *Bidan, Deteksi Dini, Kartu Skor Poedji Rochjati*

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE USE OF ROCHJATI POEDJI SCORE CARD IN EARLY DETECTION OF HIGH PREGNANCY RISK

NINA SURYA FITRI YANTI

Maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is still high. The result of the 2015 Intercensal Population Survey (SUPAS) of the Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is 305 of 100,000 live births. Complications in pregnancy and childbirth is a leading cause of death in Indonesia. Maternal mortality can be prevented by prenatal care and early detection of high pregnancy risk by using a simple screening tool, Poedji Rochjati Score Card (KSPR).

This research uses of quantitative and qualitative methods. The quantitative research sample was 104 respondents. Data collection was conducted from June to November 2019 with interview technique using questionnaires and observation sheets. Qualitative informants were the head of the health department, the head of the family health and community nutrition section, the head of the public health center and coordinator midwives of Kumpulan public health center, Pegang Baru public health center, Tapus public health Center, Kuamang public health center and Pintu Padang public health center, while the focus group discussion was conducted on 7 midwives.

The results showed that there were only 35 midwives who used Poedji Rochjati Score Card (KSPR) (33,7%). Factors that have a significant relation with the use of Poedji Rochjati Score Card (KSPR) include knowledge ( $p=0,001$ ), training ( $p = 0.004$ ), value motivation ( $p=0.003$ ) and supervision ( $p=0.034$ ), while attitude is not significant ( $p=0.487$ ). The most dominant factor with the use of KSPR is knowledge ( $p=0,000$ ).

In this study, it can be concluded that the most midwives have not used KSPR and that the most related factor to the use of KSPR is knowledge. It is expected that there will be training and supporting facilities such as modules, leaflets and brochures to increase midwife knowledge.

**Keywords** : *Midwife, Early Detection, Poedji Rochjati Score Card*